

**KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MENCEGAH TERJADINYA
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA KELAS V
SDI AL AZHAR 31 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Rasta Kurniafara
17104080076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasta Kurniafara

NIM : 17104080076

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 23 November 2022.

Yang menyatakan,



Rasta Kurniafara

NIM. 17104080076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasta Kurniafara
NIM : 17104080076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : XI (Sebelas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 23 November 2022.

Yang menyatakan,



Rasta Kurniafara

NIM. 17104080076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rasta Kurniafara
NIM : 17104080076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Kelas dalam Mencegah Terjadinya *Bullying* pada Siswa Kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 November 2022.
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd
NIP. 19911202 201903 2 025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3460/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : "KEMAMPUAN GURU KELAS DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU BULLYING PADA SISWA KELAS V SDI AL AZHAR 31 YOGYAKARTA"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RASTA KURNIAFARA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080076
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

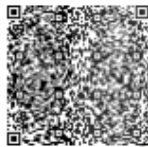
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

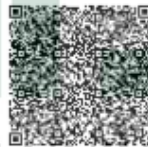
Valid ID: 63a4cb61a05a4



Penguji I

Izzatin Kamala, S.Pd.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a4236a86749



Penguji II

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a4e9ba33908

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a5227ca6d2

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah 5-6)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rasta Kurniafara (17104080076), Kemampuan Guru Kelas dalam Mencegah Terjadinya Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Terjadinya *bullying* di lingkungan satuan pendidikan dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru mengenai perilaku *bullying*, baik mengenai penyebabnya, dampak, atau cara menghadapinya. Untuk menghindari terjadinya *bullying* dibutuhkan usaha dengan membangun pemahaman bersama mengenai bahaya *bullying* dengan tujuan yang jelas, yaitu mengurangi hingga menghilangkan *bullying* dari dunia pendidikan. Sebagai bentuk pencegahan perilaku *bullying* pada siswa, seorang guru harus mampu membuat strategi atau langkah-langkah awal dan alternatifnya dengan menggunakan beberapa kemampuan yang harus dimiliki. Dalam melaksanakan sebuah kebijakan mencegah terjadinya perilaku *bullying* terdapat hambatan yang dialami oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa, 2) mengetahui hambatan yang dialami guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi guru kelas dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru kelas dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* ialah (1) menanamkan nilai-nilai kebaikan dan moral dalam kehidupan sehari-hari, bertanggung jawab atas perkembangan kepribadian siswa, membangun pemahaman bersama mengenai bahaya perilaku *bullying*, menciptakan alternatif solusi atas *bullying*, mengaktualisasi diri dengan memberikan gambaran diri yang positif di sekolah, mencontohkan keteladanan budi pekerti luhur melalui kompetensi kepribadian, menciptakan lingkungan bebas *bullying* melalui suasana belajar kondusif, harmonis, dan tidak diskriminatif, menjalankan pengawasan serta pemantauan rutin area sekolah. Serta memiliki peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan program bimbingan konseling di kelas. Hambatan dalam kemampuan guru kelas dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* ialah (2) sikap tertutup dari siswa atau orang tua dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi pada siswa.

Kata kunci: Kemampuan Guru, Pencegahan *Bullying*.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله
اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Guru Kelas dalam Mencegah Terjadinya Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta”. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian serta penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik atas dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan studi sarjananya di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.SI., M.Pd.SI., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan nasihat selama menempuh studi S1 di Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.SI., selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah mendampingi serta mendukung terselesaikannya studi ini.

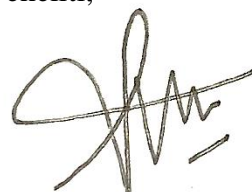
4. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan kesabarannya dalam menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi hingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Bapak Handoko, selaku staf tata usaha prodi dan staf fakultas, yang telah membantu penelitian dalam urusan kelancaran penelitian skripsi.
6. Bapak Danar Kusuma, M.Pd dan Ibu Norma Widayati, S.TP., selaku Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SDI Al Azhar 31 Yogyakarta atas izin dan bimbingannya sehingga peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
7. Ibu Emma Kurnia Dewi, S.Pd., Ibu Rahmawati Pujiastuti, S.SI., Ibu Nelly Oktaviana, S.Pd., Ibu Beti Leksi Mindriyawati, S.Pd., dan Bapak Abdul Qodir, S.Pd., selaku Guru kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, yang telah membantu, membimbing serta memberikan ilmunya selama penelitian.
8. Ibu Dian Novita Sari, S.E. selaku staf tata usaha SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, yang telah membantu penelitian dalam kelancaran urusan penyusunan skripsi.
9. Bapak Indra Bayu dan Ibu Ruly Kurniasari, kedua orang tua tercinta, yang telah mendidik dan mendukung peneliti hingga terselesaikannya studi dan skripsi ini, serta adikku Muhammad Malik Nova Rasyida yang telah memberikan dukungan, do'a, serta kasih sayang.
10. Bapak Sutrisman dan Ibu Wara Kusriani, Mitha Trystiani, Tria Juliani Gani, Fito Rakasiwa selaku keluarga besar tercinta, yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi.

11. Teman Baikku Yessi Rianita, Dyah Amaliyani Sari, Arista Mutia, Ucik Wulan Ningsih, Laylatul Masruroh, Wida Amalia Puspa Dewi, Kurnia Esti Wulansari, Lusi Marliyanti, Imarotun Nasibah, Dwi Resrilia, dan Siti Afifah Lailatuzzahroh yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat dan motivasi kepada peneliti.
12. Seluruh teman PGMI angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
13. Semua pihak terlibat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin ya rabbal alamin*. Peneliti beranggapan bahwa skripsi ini adalah karya terbaik yang dapat dipersembahkan. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu peneliti menerima segala kritik serta masukan yang membangun dengan senang hati. Peneliti berharap melalui skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 23 November 2022.

Peneliti,



Rasta Kurniafara

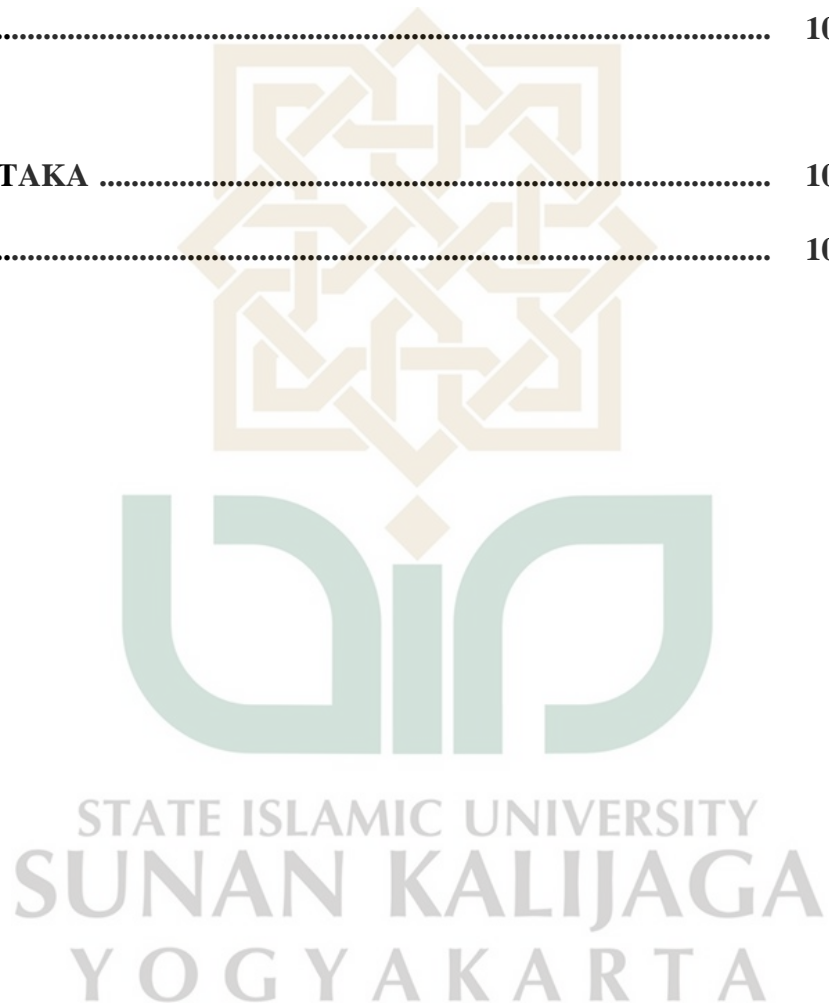
NIM. 17104080076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9

1. Kajian Tentang Kemampuan Guru	9
a. Pengertian Kemampuan Guru	9
b. Kemampuan Guru Kelas dalam Mencegah <i>Bullying</i>	11
c. Kemampuan Guru Kelas dalam Menciptakan Alternatif Solusi atas <i>Bullying</i>	19
d. Kemampuan Guru Kelas dalam Mengaktualisasi Diri Siswa ...	20
2. Kajian Tentang <i>Bullying</i>	21
a. Pengertian <i>Bullying</i>	21
b. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	22
c. Faktor yang Memengaruhi <i>Bullying</i>	24
d. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	26
e. Fenomena <i>School Bullying</i>	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	32
BAB III: METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	81
BAB V: PENUTUP	101
A. Simpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian	102
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	32
Gambar IV. 1 Membaca Ikrar dan Ayat Suci Al Qur'an	43
Gambar IV. 2 Program <i>My Diary</i>	47
Gambar IV. 3 Peraturan Kelas// <i>Rule of Class</i>	65
Gambar IV. 4 Ketentuan <i>Reward</i> Siswa	66
Gambar IV. 5 Koridor (dilengkapi CCTV di setiap sudut)	68
Gambar IV. 6 Guru BK Memberikan Bimbingan Konseling di Kelas	70
Gambar IV. 7 Poster Anti <i>Bullying</i>	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Wawancara	110
Lampiran II Kisi-kisi Instrumen Observasi	115
Lampiran III Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	118
Lampiran IV Instrumen Wawancara	112
Lampiran V Instrumen Observasi	116
Lampiran VI Instrumen Dokumentasi	120
Lampiran VII Catatan Lapangan 1	121
Lampiran VIII Catatan Lapangan 2	124
Lampiran IX Catatan Lapangan 3	127
Lampiran X Catatan Lapangan 4	130
Lampiran XI Catatan Lapangan 5	133
Lampiran XII Catatan Lapangan 6	136
Lampiran XIII Catatan Lapangan 7	139
Lampiran XIV Catatan Lapangan 8	146
Lampiran XV Catatan Lapangan 9	150
Lampiran XVI Catatan Lapangan 10	160
Lampiran XVII Catatan Lapangan 11	167
Lampiran XVIII Catatan Lapangan 12	170
Lampiran XIX Catatan Lapangan 13	172
Lampiran XX Catatan Lapangan 14	173
Lampiran XXI Catatan Lapangan 15	176
Lampiran XXII Catatan Lapangan 16	178

Lampiran XXIII Catatan Lapangan 17	180
Lampiran XXIV Catatan Lapangan 18	182
Lampiran XXV Catatan Lapangan 19	184
Lampiran XXVI Catatan Lapangan 20	186
Lampiran XXVII Catatan Lapangan 21	188
Lampiran XXVIII Catatan Lapangan 22	190
Lampiran XXIX Catatan Lapangan 23	192
Lampiran XXX Catatan Lapangan 24	194
Lampiran XXXI Catatan Lapangan 25	196
Lampiran XXXII Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi	198
Lampiran XXXII Bukti Seminar Proposal (Berita Acara)	199
Lampiran XXXIV Surat Telah Melakukan Penelitian	200
Lampiran XXXV Kartu Bimbingan Skripsi	201
Lampiran XXXVI Surat Validasi Instrumen	203
Lampiran XXXVII Sertifikat PBAK	206
Lampiran XXXVIII Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	207
Lampiran XXXIX Sertifikat PPL <i>Micro Teaching</i>	208
Lampiran XL Sertifikat PKL	209
Lampiran XLI Sertifikat PLP-KKN	210
Lampiran XLII Sertifikat PKTQ	211
Lampiran XLIII Sertifikat Lectora	212
Lampiran XLIV Sertifikat Sendratari	213
Lampiran XLV Sertifikat <i>User Education</i>	214

Lampiran XLVI Sertifikat TOEFL	215
Lampiran XLVII Sertifikat ICT	216
Lampiran XLVIII Dokumentasi	217
Lampiran XLIX Profil Sekolah, Data Guru dan Karyawan	221
Lampiran L Daftar Riwayat Hidup	231



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan belajar yang baik dan kondusif akan membentuk iklim belajar yang menyenangkan. Proses belajar yang menyenangkan akan membantu siswa mengoptimalkan hasil belajar. Karakteristik lingkungan belajar yang baik itu diantaranya adalah kelas yang memiliki sifat merangsang dan menantang siswa untuk selalu belajar memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar.¹ Suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila didukung dengan suasana yang nyaman, aman, dan tentram.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan di mana anak berada dalam lingkungan situasi belajar, lingkungan tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Lingkungan sekolah membantu siswa dalam mengembangkan potensinya, hal tersebut baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.² Suasana lingkungan sekolah yang baik dan kondusif sangat mendukung tumbuh kembang kepribadian yang baik bagi siswa dan suasana yang nyaman akan membentuk kedisiplinan belajar dan kedisiplinan sekolah. Prestasi belajar serta perkembangan siswa memiliki hubungan serta pengaruh dengan di mana siswa itu berada. Sehingga, guru dituntut untuk menciptakan

¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), 91.

² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 54.

lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Guru juga memiliki tugas untuk mengelola lingkungan kelas dengan baik.

Ruang kelas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses belajar para siswa dalam menerima suatu pelajaran. Ruang kelas yang baik adalah ruang yang dapat digunakan siswa untuk mempelajari sesuatu dengan nyaman. Namun, pada kenyataannya untuk menciptakan suasana kelas yang baik dan kondusif serta nyaman masih terasa sulit, terdapat berbagai halangan untuk mewujudkannya. Salah satu hal yang menghambat terciptanya suasana kelas yang kondusif adalah terjadinya kekerasan terhadap anak di sekolah. Kekerasan yang marak terjadi yaitu *bullying*. Menurut yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA) *bullying* merupakan situasi di mana terjadi penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Penelitian dari SEJIWA mengungkapkan bahwa tidak ada satupun sekolah di Indonesia yang terbebas dari tindak kekerasan.³

Indikator *bullying* yang dapat ditemui di lingkungan sekolah adalah *bullying* dalam bentuk non-fisik, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu *bullying* verbal dan non-verbal. *Bullying* verbal meliputi memaki, menghina, meledek, mencela menebar gossip, menjuluki dan sebagainya.⁴ *Bullying* non verbal berupa menghasut teman, ekspresi mengancam,

³ Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* (Jakarta: PT. Grasindo, anggota IKAPI, 2008), 2.

⁴ Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* (Jakarta: PT. Grasindo, anggota IKAPI, 2008), 2.

menatap, mengasingkan dan sebagainya.⁵ Banyaknya kasus kekerasan dan *bullying* yang terjadi di sekolah memperlihatkan bahwa sekolah belum dapat menciptakan suasana aman dan nyaman bagi anak. Kasus *bullying* terjadi di berbagai lembaga formal di Indonesia, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK hingga perguruan tinggi. Di Indonesia kasus *bullying* masih marak terjadi, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan bahwa kekerasan terhadap anak tumbuh secara signifikan pada tahun 2011 hingga April 2015 sebanyak 87,6% siswa mengalami kekerasan di sekolah. Kemudian, menurut KPAI dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 hingga 2019, terdapat 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk *bullying*, baik di pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan terus meningkat dari waktu ke waktu.⁶

Sekolah yang mampu mengatasi perilaku *bullying* dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga, anak enggan melakukan kekerasan sosial seperti *bullying*. Kemampuan guru kelas yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* dapat dilakukan dengan membimbing dan menasihati siswa, menumbuhkan empati antar siswa, mengajari siswa untuk beritikad baik yang dimulai dari dalam kelas. Berdasarkan permasalahan yang ditemui terkait fenomena *bullying* yang marak terjadi di sekolah, maka perlu

⁵ Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak* (Jakarta:PT. Grasindo, anggota IKAPI, 2008), 20.

⁶ Davit Setyawan, "KPAI Pelaku kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat," 2015, <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat>.

diadakan sebuah pencegahan dari pihak sekolah melalui kemampuan guru kelas, dan apabila fenomena *bullying* telah terjadi maka perlu segera dilakukan penanggulangan agar perilaku *bullying* tersebut tidak lebih menyebar.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, masih ditemukan permasalahan mengenai tindakan *bullying*. Menurut guru kelas, tindakan *bullying* di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta selalu terjadi pada setiap tahunnya. Adapun tindakan *bullying* di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta berbentuk *bullying* fisik serta *bullying* verbal, yang terjadi antar siswa dengan siswa. Kebanyakan *bullying* bermula dari bercanda yang lama kelamaan menimbulkan pertengkaran, akan tetapi kejadian tersebut tidak sampai melukai siswa secara permanen.

Menurut penjelasan dari guru kelas V yaitu Ibu EKD, *bullying* yang pernah ditemukan selama Ibu EKD mengajar (tahun 2007 hingga 2022) di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta antara lain *bullying* fisik berupa dorong-dorongan, memukul, mencubit. Kemudian terdapat pula kejadian memanipulasi teman, di mana salah satu siswa mengajak teman-teman lain untuk melakukan perbuatan menentang guru dengan tidak mengerjakan tugas. Apabila menghadapi perilaku *bullying* yang telanjur terjadi di kelas, Ibu EKD sebagai guru kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dengan cepat berusaha mengajak siswa berkomunikasi secara langsung. Apabila kejadian tersebut terulang kembali, maka guru kelas mengajak guru lain untuk

membantu menasihati siswa. Jika kejadian yang sama masih terulang kembali, maka guru kelas bersama pihak BK (Bimbingan Konseling) berusaha menasihati siswa. Sebisa mungkin masalah yang ada, akan diselesaikan guru dan BK di sekolah.

Menyangkut bagaimana kemampuan guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*, guru kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta berusaha untuk melakukan pencegahan dengan berbagai cara, diantaranya dengan: melakukan koordinasi dengan bagian Bimbingan Konseling (BK) jika terjadi perbuatan usil sekecil apapun, mencatat kronologis kejadian ketika ada siswa usil, menasihati secara mendalam baik *face to face* ataupun klasikal bagi semua siswa, terus menerus menanamkan pada anak-anak mengenai pentingnya ukhwah, memberikan parameter yang jelas “*Jika kamu melakukan perbuatan yang sekiranya menyakiti teman atau teman tidak suka atas perbuatanmu, itu adalah bullying*”, dan menanamkan konsep rasa empati dan simpati kepada siswa. Kemudian guru kelas selalu berusaha mengingatkan siswa dengan kalimat “*Jangan menyakiti, jangan berbuat kesal, jangan usil*”, guru kelas secara berkala memantau sosial media milik siswa agar bisa dikomunikasikan dengan orang tuanya.⁷

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kemampuan-kemampuan lain yang dimiliki guru kelas, khususnya guru kelas atas yaitu kelas V dalam mencegah terjadinya

⁷ Wawancara dengan guru kelas Ibu EKD selaku Guru Kelas V Ibnu Rusyd, Tanggal 6 Oktober 2021.

perilaku *bullying* sehingga, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Kemampuan Guru Kelas dalam Mencegah Terjadinya Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta**”.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana kemampuan guru kelas V di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*?
2. Apa hambatan yang dialami guru kelas V di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dialami guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan tentang bagaimana cara mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah yang dapat dilakukan oleh pendidik khususnya guru kelas
- 2) Kegunaan penelitian ini untuk memberikan wacana bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai kemampuan guru kelas dalam mencegah serta meminimalisir terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Manfaat bagi Sekolah

Dalam hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dalam membuat kebijakan untuk membentuk dan meningkatkan kewaspadaan terhadap perilaku *bullying* yang dapat terjadi di sekolah

2) Manfaat bagi Guru

Dalam hasil penelitian ini adalah memberikan pemahaman guru mengenai perilaku *bullying*, dan konteks sosial sebagai langkah pencegahan perilaku *bullying*

3) Manfaat bagi Siswa

Dalam hasil penelitian ini adalah dapat membentuk dan meningkatkan karakter anti *bullying* lewat pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan *bullying*

4) Manfaat bagi Orang tua

Dalam hasil penelitian ini diharapkan orang tua mampu mengawasi dan mampu meluangkan waktunya untuk mengetahui perilaku anak dan keadaan lingkungan pertemanan anak, termasuk lingkungan sekolah

5) Manfaat bagi Peneliti

Dalam hasil penelitian ini adalah menambah pengetahuan peneliti mengenai kemampuan guru kelas dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta mengenai kemampuan guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta, diperoleh informasi sebagai berikut:

Kemampuan guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dilakukan dengan guru kelas memiliki kemampuan dalam mendidik ialah, menanamkan kebaikan dan moral dalam kehidupan sehari-hari, dan bertanggung jawab atas perkembangan kepribadian siswa. Kemudian dengan kemampuan guru kelas dalam menciptakan alternatif solusi atas *bullying*, yaitu dengan membangun pemahaman bersama mengenai bahaya perilaku *bullying*, dan menciptakan alternatif solusi atas *bullying*. Selanjutnya dengan kemampuan guru kelas dalam mengaktualisasi siswa dan kemampuan guru kelas dalam, mencegah terjadinya perilaku *bullying* yaitu dengan beberapa cara antara lain, mampu menjadi *role model* bagi siswa, mampu menciptakan lingkungan bebas *bullying*, mampu berperan sebagai pengawas, dan mampu memberikan konseling kepada siswa.

Hambatan pencegahan *bullying* yang dialami oleh guru kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta adalah sikap tertutup dari siswa atau orang tua dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi pada siswa, sehingga guru kelas sulit untuk memberikan penanganan terhadap perilaku *bullying*. Selain

itu adanya sifat *over protektif* (merasa semua bentuk keisengan dari teman merupakan bentuk *bullying*, tanpa melakukan *cross check*) dari orang tua siswa turut menjadi hambatan yang dirasakan guru kelas. Guru kelas juga merasa kesulitan dalam menangani kasus *bullying* di luar pengawasan mereka, sehingga harus melakukan *cross check* berulang untuk menghindari kesalahan penanganan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah berupa tugas akhir. Akan tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan rekan sejawat yang peneliti anggap lebih memahami tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti mengenai kemampuan guru kelas V dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta yang didalamnya memuat kemampuan guru kelas dalam

mencegah terjadinya perilaku *bullying* dan hambatan yang dialami guru kelas dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa kelas V.

3. Keterbatasan dalam Subjek Penelitian

Adanya peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengharuskan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah, hal tersebut terjadi karena adanya pandemi *COVID-19*. Karena adanya pandemi *COVID-19* observasi tidak dapat dilakukan secara maksimal sehingga menjadi kendala bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data di lapangan. Observasi dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* untuk mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di kelas V SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

C. Saran

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada guru kelas untuk mengatasi kesulitan guru kelas dalam memberikan penanganan terhadap sikap siswa dan orang tua yang kurang terbuka mengenai masalah yang terjadi pada siswa, guru kelas dapat menyelenggarakan bimbingan konseling secara individual (*individual counseling*), sehingga konseling tidak hanya diberikan secara klasikal kepada siswa di kelas. Konseling antara siswa dengan guru kelas dapat dimulai dengan membangun hubungan lebih dekat dengan para siswa secara personal, sehingga lama kelamaan siswa dapat lebih terbuka dengan guru kelas. Kemudian konseling antara orang tua siswa dengan guru kelas dapat

dimulai dengan membagikan angket kepuasan yang berisi kritik saran terhadap guru atau dengan mengadakan kunjungan guru kelas ke rumah siswa secara bergiliran (*home visit*).

Peneliti memberikan saran kepada peneliti yang tertarik untuk meneliti kemampuan guru kelas dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada siswa alangkah baiknya jika dilakukan secara berkelanjutan paling tidak satu semester sehingga kemampuan guru kelas dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* dapat diobservasi secara maksimal terlebih jika pembelajaran dilakukan secara *offline*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suhardi. "Membangun Kualitas Pendidikan Bermutu pada Aspek Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian bagi Seorang Calon Guru." *EDUKASI- Jurnal Pendidikan*. Vol. 13 No. 2. (2015).
- Ahmad Saebani, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung, 2008.
- Aimah, Siti. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Siswa SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 7 (2015).
- Andina, Elga. "Budaya Kekerasan Antar Anak di Sekolah Dasar." *Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial*. Vol. VI, No. 09/1/P3DI/Mei/2014. (2014).
- Ardy Wiyani, Novan. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media., 2012.
- Arif Firmansyah, Fitriawan. "Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Al Husna* 2 (2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Ponny Retno. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT. Grasindo, anggota IKAPI, 2008.
- Cowie, Helen, dan Dawn Jennifer. *Penanganan Kekerasan di Sekolah, Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik*. (Alih bahasa: Ursula Gyani, 2009). Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Dikmenum, 1994.
- Dwipayanti, Ida Ayu Surya, dan Komang Rahayu Indrawati. "Hubungan antara Tindakan *Bullying* dengan Prestasi Belajar Anak Korban *Bullying* pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol 1, No.2. (2014).
- Echols, dan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2015.
- Engkoswara, *Adminstrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Fatimatuzzahro, Adinar, Miftahun Nimah Suseno, dan Irwanto. “Efektivitas Terapi Empati untuk Menurunkan Perilaku *Bullying* pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal PETIK*. Vol. 3 No. 02. (2017).
- Febrianty, Dwi, and Wiputra Cendana. “Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring.” *Musamus Journal of Primary Education* 3 (2) (2021).
- Guri. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Guru PAI Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa SDN 96 Bengkulu Selatan”, *Jurnal An-Nizom*, Vol. 5, No. 1,.” *Jurnal An-Nizom* 5 (2020).
- Harjiyanti, Fajarina. “Peran Guru Dalam Menangani Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas IA di SDIT Al-Hakim Internasional”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri Yogyakarta. (2017).
- H.B, Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006.
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Mitra Pelajar, 2005.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Jannah, Miftahul. “Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.” *Jurnal Al-Madrasah* 4 (2019).
- Kartono, Kartini, dan Dali Dula. *Kamus Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pionerjaya, 1987.
- Khiyarusoleh, Ujang. “Pendekatan Guru Dalam Menangani Kasus Korban *Bullying* Siswa Kelas IV SD Negeri Kalierang 01 Kecamatan Bumiayu,” 2019.
- Lestari, Tyas Puji. “Peran Guru dalam Meminimalisir Perilaku *Bullying* di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar”. Skripsi Pendidikan Agama Islam. (2019).
- Lidyasari, Aprilia Tina. “Guru Sebagai Model dalam Meningkatkan Indigeneousasi pada Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Social.*, 2012.

- Masdin. "Fenomena *Bullying* dalam Pendidikan." *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 6 No. 2 Juli-Desember. (2013).
- Muhamad Firdaus, Fery. "Upaya Mengatasi *Bullying* Di Sekolah Dasar Dengan Mensinergikan Program Sekolah dan *Parenting* Program Melalui *Whole-School Approach*." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 2* (2019).
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Noorvitri, Isnaniar. "Benarkah *Bullying* Merugikan Bagi Korban dan Pelaku?" *Lambung Wawasan: Pijar Psikologi*, 2019. <https://pijarpsikologi.org/benarkah-bullying-merugikan-bagi-korban-dan-pelaku/>.
- Nurussama, Alfiana. "Peran Guru Dalam Menangani Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas III SDIT Al-Khairaat Kota Yogyakarta". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Negeri Yogyakarta. (2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, 2005.
- Purwati, Muhammad Japar, Septi Wardani, and Rohmayanti. "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua untuk Mencegah *Bullying* Guna Mewujudkan Desa Layak Anak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1* (2019).
- Riauskina, Intan Indira, dan Djuwita. "'Gencet-gencetan' Di mata siswa/siswi kelas 1 SMA: Naskah Kognitif tentang arti, scenario, dan dampak 'gencetgencetan.'" *Jurnal Psikologi Sosial*. 12, No. 1. (2005).
- Santoso, Adi. "Pendidikan Anti *Bullying*." *STIA Pembangunan Jember. Majalah Ilmiah "PELITA ILMU"* Vol. 1 No. 2. (2018).
- SEJIWA. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo, anggota IKAPI, 2008.
- Setyawan, Davit. "KPAI Pelaku kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat," 2015. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat>.
- Siswati, dan Costrie Ganes Widayanti. "Fenomena *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif." *Jurnal Psikologi*

Undip, Vol. 5, No. 2. (2009).

Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.

Somi Payong, Maximiliana. “Aktualisasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di MTsN 3 Bantul.” *Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru,”* 2021.

Sugijokanto, Suzie. *Cegah Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Sukreni, Ni Wyn, Sumantri Md, and I Kt Dibia. “Hubungan Antara Latar Belakang Sosial dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 10 Sanur.” *Mimbar PGSD Undiksha*, 2013.

Sukmadinata, dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sulisrudatin, Nunuk. “Kasus *Bullying* dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi).” *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 2018.

Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam Kosnep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Supini, Epin. “7 Tips Membangun Lingkungan yang Kondusif dalam Pembelajaran.” *Kejar Cita*, 5 Oktober 2020. <https://blog.kejarcita.id/7-tips-membangun-lingkungan-yang-kondusif-dalam-pembelajaran/>.

Suyanto, dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Tonja R, Nansel, Mary Overpeck, Ramani S Pilla, W June Ruan, Bruce Simons-Morton, dan Peter Scheidt. “*Bullying behaviors among US youth: Prevalence and association with psychosocial adjustment.*” *American Medical Association*, 2003, 157: 348–353.
- Umro, Jakaria. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Siswa di SMP Negeri 8 Pasuruan.” *Jurnal Al-Makrifat* 7 (2022).
- Usman, Irvan. “Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah dan Perilaku *Bullying*.” *Jurnal Humanitas X* (I) (2013).
- Waliyanti, Ema, Farhah Kamilah, dan Retha Rizky Fitriansyah. “Fenomena Perilaku *Bullying* pada Remaja di Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2 (I)., 2018.
- Wijaya, cece. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002.

